

Farmasi Rumah Sakit

Kusno Haryanto



Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

FARMASI RUMAH SAKIT

apt. Kusno Haryanto, S.Farm., M.Farm.



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

FARMASI RUMAH SAKIT

Penulis :

apt. Kusno Haryanto, S.Farm., M.Farm.

ISBN : 978-623-8725-76-2

No. IKAPI : No. 498/JBA/2024

Editor : Annida Muthi'ah

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Sri Cahyaningrum, SKM., M.Tr.A.P

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi

Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta

Office Yogyakarta : 087777899993

Marketing 1 : 088221740145

Marketing 2 : 085961447209

Marketing 3 : 087819985789

Instagram : @ypad_penerbit

Website : <https://ypad.store>

Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Oktober 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif bagi para praktisi kesehatan, mahasiswa, dan semua pihak yang berkecimpung dalam dunia farmasi rumah sakit. Dengan beragam topik yang dibahas, kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam pengelolaan farmasi di rumah sakit, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Dalam penyusunan buku ini, kami mengupayakan agar setiap bab dapat menyajikan informasi yang lengkap dan terperinci. Mulai dari dasar-dasar manajemen farmasi, pengelolaan obat, hingga integrasi obat tradisional dalam layanan kesehatan. Kami juga menyertakan berbagai studi kasus dan praktik terbaik yang dapat dijadikan acuan bagi pembaca dalam menerapkan teori ke dalam praktik sehari-hari.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan buku ini. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berarti bagi kami.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca dan turut berkontribusi dalam peningkatan pelayanan kesehatan di Indonesia. Selamat membaca dan semoga ilmu yang disampaikan dalam buku ini dapat diterapkan dengan baik dalam setiap aspek pelayanan farmasi rumah sakit.

Jakarta, Oktober 2024
Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pengantar Rumah Sakit.....	1
A. Definisi Rumah Sakit.....	2
B. Visi dan Misi Rumah Sakit	3
C. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	5
D. Klasifikasi Rumah Sakit	7
E. Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.....	9
Bab 2 Asas Penyelenggaraan dan Dasar Hukum Rumah Sakit	12
A. Asas Penyelenggaraan Rumah Sakit.....	13
B. Dasar Hukum Penyelenggaraan Rumah Sakit di Indonesia.....	16
C. Perizinan Rumah Sakit.....	17
D. Perlindungan Hukum Rumah Sakit	23
E. Hak dan Kewajiban Pasien dan Tenaga Kesehatan.....	25
Bab 3 Instalasi Farmasi Rumah Sakit	32
A. Pengertian Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	33
B. Visi, Misi, dan Moto Instalasi Farmasi	34
C. Tugas dan Tanggung Jawab Instalasi Farmasi.....	39
D. Tujuan Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit.....	46
E. Fungsi Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	52
Bab 4 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (Lanjutan).....	59
A. Staf dan Pimpinan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	60
B. Kualifikasi SDM di Instalasi Farmasi	64
C. Fasilitas dan Peralatan di Instalasi Farmasi.....	69
D. Kebijakan dan Prosedur di Instalasi Farmasi.....	75
E. Evaluasi dan Pengendalian Mutu di Instalasi Farmasi.....	80

Bab 5 Formularium Rumah Sakit.....	87
A. Pengertian Formularium	88
B. Sistem Formularium	89
C. Tujuan dan Manfaat Formularium	94
D. Format Formularium	96
E. Proses Penyusunan Formularium.....	99
F. Isi Formularium	103
G. Tahapan Pengkajian Formularium	106
H. Peran Apoteker dalam Penyusunan Formularium.....	110
Bab 6 Peranan Tenaga Kefarmasian dalam Patient Safety	111
A. Pengertian Patient Safety.....	112
B. Prinsip dan Tujuan Sistem Keselamatan Pasien	113
C. Istilah dalam Keselamatan Pasien	116
D. Standar Keselamatan Pasien di Rumah Sakit	120
E. Budaya Safety dalam Pemberian Obat	125
Bab 7 Patient Safety (Lanjutan)	126
A. Sistem Keselamatan Pelayanan Kefarmasian.....	127
B. Upaya Meminimalkan Kesalahan.....	130
C. Pelaporan dan Tipe-tipe Insiden di Rumah Sakit.....	132
D. Potensi Medication Error di Rumah Sakit.....	136
E. Langkah-Langkah Menurunkan Risiko Kesalahan Obat.....	139
Bab 8 Distribusi Sediaan Farmasi di Rumah Sakit.....	143
A. Distribusi Sediaan Farmasi.....	143
B. Pertimbangan Pemilihan Model Distribusi Obat.....	147
C. Sistem Distribusi Obat	150
D. Sistem Persediaan Lengkap di Ruang Perawatan	152
E. Sistem Individual Prescribing (IP)	156

Bab 1

Pengantar Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan elemen terdependen dalam sistem perawatan kesehatan masyarakat, berperan sebagai tempat untuk diagnostik, pengobatan, dan rehabilitasi bagi pasien yang memerlukan intervensi medis. Lembaga ini menyediakan layanan kesehatan yang mencakup berbagai aspek mulai dari perawatan medis darurat hingga perawatan lanjutan, mencerminkan kompleksitas dan luasnya kebutuhan kesehatan yang harus diatasi. Di Indonesia, rumah sakit tidak hanya berperan sebagai pusat pengobatan tetapi juga sebagai lembaga pendidikan dan pusat penelitian yang mendukung pengembangan ilmu kedokteran dan kesehatan publik. Melalui fungsi-fungsi ini, rumah sakit berkontribusi pada peningkatan standar kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Rumah sakit juga memegang peranan dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesadaran kesehatan melalui program edukasi yang ditujukan tidak hanya kepada pasien tetapi juga kepada masyarakat luas. Kegiatan ini membantu masyarakat mengenali berbagai risiko kesehatan dan cara pencegahannya, sehingga dapat mengurangi tingkat kejadian masuk rumah sakit dan mempromosikan gaya hidup sehat di antara populasi. Selain itu, rumah sakit juga berfungsi sebagai pusat koordinasi dalam penanganan krisis kesehatan, seperti pandemi atau bencana alam, di mana manajemen dan distribusi sumber daya medis dilakukan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan yang meningkat secara mendadak.

Fungsi operasional rumah sakit didukung oleh struktur organisasi dan manajemen yang dirancang untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan. Dari pengadaan teknologi medis terbaru hingga pengelolaan tenaga kesehatan profesional, setiap aspek operasional dirancang untuk memberikan pelayanan yang aman, cepat, dan tepat. Rumah sakit memastikan bahwa setiap individu yang memasuki fasilitasnya menerima perawatan sesuai dengan standar medis terbaru, yang didukung oleh prinsip etika dan dedikasi terhadap kesejahteraan pasien.

Pembahasan lebih lanjut mengenai definisi, visi dan misi, serta tugas dan fungsi rumah sakit akan mengungkapkan bagaimana institusi-institusi ini beradaptasi dengan tantangan kesehatan masa kini dan bagaimana klasifikasi serta sarana prasarana yang dimiliki mempengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan layanan kesehatan. Melalui pemahaman ini, kita dapat mengapresiasi peran rumah sakit tidak hanya sebagai pusat pengobatan, tetapi juga sebagai pusat inovasi dan edukasi dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

A. Definisi Rumah Sakit

Dalam konteks kesehatan modern, rumah sakit diakui sebagai entitas yang mendukung kesehatan publik dengan menyediakan rangkaian layanan medis yang lengkap, dari pencegahan penyakit hingga perawatan dan rehabilitasi. Sebagai fasilitas yang kompleks, rumah sakit menggabungkan berbagai disiplin ilmu kedokteran dan perawatan untuk memberikan layanan kesehatan yang holistik. Definisi ini tidak hanya mencakup aspek penyembuhan dan pemulihan pasien, tetapi juga melibatkan diagnosa dini dan manajemen kesehatan yang proaktif, didukung oleh fasilitas yang dilengkapi untuk melakukan berbagai prosedur medis. Struktur operasional rumah sakit dirancang untuk memastikan pemberian perawatan yang efektif dan efisien, dengan departemen yang spesifik untuk mengatasi berbagai tantangan kesehatan.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), rumah sakit didefinisikan sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Definisi ini, yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, menekankan bahwa rumah sakit tidak hanya sebagai tempat mengobati penyakit atau kondisi medis tertentu, tetapi juga sebagai tempat yang memberikan pelayanan yang komprehensif dan terpadu, mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Rumah sakit memiliki kapasitas untuk melakukan tindakan medis yang kompleks dengan menggunakan teknologi kesehatan tingkat lanjut dan berfungsi sebagai pusat rujukan bagi fasilitas kesehatan lain yang

memerlukan intervensi medis lebih lanjut atau kasus-kasus yang memerlukan spesialisasi medis tingkat tinggi. Fungsi pendidikan dan penelitian juga menjadi bagian integral dari kegiatan rumah sakit, mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor kesehatan.

Melalui definisi ini, Kemenkes RI menetapkan standar yang harus dipenuhi oleh setiap rumah sakit dalam memberikan layanan kepada masyarakat, termasuk keharusan memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang kompeten, serta sistem manajemen yang baik untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara efektif. Rumah sakit juga diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam sistem rujukan kesehatan yang terorganisir untuk memastikan setiap individu mendapatkan akses ke layanan kesehatan yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi kesehatannya, membuktikan peranannya sebagai fondasi utama dalam sistem kesehatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi mortalitas.